

ABSTRAK

Haniel Natanael (01619230063)

“*PORTFOLIO SELECTION DOW JONES DAN MARKOWITZ DENGAN PEMILIHAN SAHAM BENJAMIN GRAHAM DAN APLIKASINYA DI BEI PERIODE 2018-2023*”

(XV + 143 halaman : 4 tabel; 36 gambar; 4 lampiran)

Dalam penelitian ini, penulis membandingkan portofolio saham yang dibuat dengan metodologi Dow Jones dan Markowitz, yang mengandalkan rekomendasi saham dari Benjamin Graham. Tujuannya adalah untuk memeriksa apakah portofolio yang mengikuti metode ini dapat berkinerja lebih baik daripada indeks pasar saham utama Indonesia, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan IDX30, dalam periode 2018 hingga 2023. Proses pemilihan saham menggunakan aturan Graham dengan menargetkan perusahaan yang rasio laba dibagi harga dua kali lipat dari imbal hasil obligasi berperingkat AAA (dalam penelitian ini menggunakan rate Bank Indonesia (BI) yang dirata-ratakan selama 5 tahun dari tahun 2018 hingga 2023) dan yang utangnya kurang dari nilai bukunya. Portofolio Dow Jones terdiri dari 30 saham berbobot sama yang dipilih dari emiten yang memenuhi syarat, dan portofolio Markowitz dibangun dengan mengikuti pendekatan mean-variance dan fungsi Lagrangian sehingga mendapatkan 14 saham. Penelitian ini melihat kedua portofolio menggunakan pengembalian mingguan, deviasi standar, dan Rasio Sharpe dan memeriksa apakah kinerjanya lebih baik daripada IHSG dan IDX30. Terlihat bahwa kedua portofolio tersebut berkinerja lebih baik daripada indeks dalam hal pengembalian yang disesuaikan dengan risiko, yaitu 0,32% per minggu untuk portofolio Dow Jones dan 0,42% per minggu untuk portofolio Markowitz jika dibandingkan dengan IHSG sebesar 0,07% per minggu dan IDX30 sebesar -0,01% per minggu.

Kata Kunci: Dow Jones, Markowitz, Indeks Harga Saham Gabungan, IDX30, Pasar Saham, Investasi

ABSTRACT

Haniel Natanael (01619230063)

“PORTFOLIO SELECTION OF DOW JONES DAN MARKOWITZ WITH BENJAMIN GRAHAM STOCK SELECTION AND ITS APPLICATION ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2018-2023 PERIOD”

(XV + 143 pages : 4 tables; 36 pictures; 4 attachments)

In this study, the authors compare stock portfolios created using the Dow Jones and Markowitz methodologies, which rely on stock recommendations from Benjamin Graham. The aim is to examine whether portfolios following these methods can outperform Indonesia's main stock market indices, the Jakarta Composite Index (JCI) and IDX30, over the period 2018 to 2023. The stock selection process uses Graham's rule by targeting companies whose earnings-to-price ratio is twice the yield on AAA-rated bonds (in this study using the Bank Indonesia (BI) rate averaged over 5 years from 2018 to 2023) and whose debt is less than its book value. The Dow Jones portfolio consists of 30 equally weighted stocks selected from eligible issuers, and the Markowitz portfolio is constructed following the mean-variance approach and Lagrangian function to obtain 14 stocks. This study examines both portfolios using weekly returns, standard deviations, and Sharpe ratios and examines whether they outperform the Jakarta Composite Index and IDX30. It can be seen that both portfolios outperform the index in terms of risk-adjusted returns, which are 0.32% per week for the Dow Jones portfolio and 0.42% per week for the Markowitz portfolio compared to the IHSG of 0.07% per week and the IDX30 of -0.01% per week.

Keywords: Dow Jones, Markowitz, Composite Stock Price Index, IDX30, Stock Market, Investment